

(Fir'aun dalam Al-Qur'an (Bag 2

<"xml encoding="UTF-8">

Kita masih berbicara tentang tentang Fir'aun. Kita akan melanjutkan sifat-sifat yang telah disebut di bagian pertama. Fir'aun bukan hanya berlaku untuk seorang pemimpin. Semua manusia bisa menjadi Fir'aun dalam rumah tangganya, Fir'aun di tempat kerjanya ataupun Fir'aun bagi lingkungannya. Karenanya, kita akan semakin dalam mengenal sifat-sifatnya agar .tidak menjadi Fir'aun-Fir'aun yang baru

.Tidak Mau Mendengar Pendapat Lain .5

Tidak ada yang boleh memberi pendapat berbeda dengan Fir'aun. Ketentuannya adalah ketentuan yang mutlak dan tidak bisa dibantah. Perintahnya harus dilaksanakan tanpa ada ."seorang pun yang boleh melawan. Masyarakat harus diam dan hanya berkata "iya

قَالَ فِرْعَوْنٌ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَىٰ -٢٩-

Fir'aun berkata, "Aku hanya mengemukakan kepadamu, apa yang aku pandang baik."

((Ghofir 29

Tidak ada yang boleh berbeda pendapat dengan Fir'aun. Sebagaimana tidak ada yang boleh berbeda dengan pendapat Israel, Fir'aun zaman ini. Semua harus patuh dan diam. Jika Amerika telah mencap sebuah kelompok yang menuntut haknya sebagai teroris, maka seluruh negara harus menganggapnya teroris. Jika ada penindasan yang dilakukan Israel, maka itu bukanlah penindasan. Semua harus diam dan menerima pendapat itu. Seakan-akan hanya .merekalah yang bisa memberi petunjuk dan pendapat, sementara selain mereka pasti salah

Menjauhkan Rakyat dari Kebenaran.6

Fir'aun selalu menjauhkan rakyatnya dari orang yang ingin memerangi kebodohan dan mencerdaskan mereka. Dia selalu menghalang-halangi orang yang ingin mengajak rakyatnya menuju kebaikan. Karena rakyat yang cerdas akan menjadi bumerang bagi Fir'aun. Tidak boleh .ada suara lain selain suara Fir'aun. Semua suara harus bungkam dihadapannya

قَالُوا إِنَّ هَذَا نَسَاجِنٌ يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجَاكُمْ مِّنْ أَرْضِكُمْ بِسُحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقِكُمُ الْمُتَّلِّى -٦٣-

Mereka (para pesihir) berkata, "Sesungguhnya dua orang ini adalah pesihir yang hendak" mengusirmu (Fir'aun) dari negerimu dengan sihir mereka berdua, dan hendak melenyapkan adat kebiasaanmu yang utama."

((Thaha 63

Fir'aun menuduh para penyeru kebenaran sebagai orang yang akan merusak bangsa. Sebagai pengacau yang akan melenyapkan adat dan kebudayaan mereka

إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ -٢٦-

Sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di" bumi."

((Ghofir 26

Menjaga Kekuasaan dengan Segala Cara .7

Orang seperti Fir'aun akan menjaga kekuasaannya dengan segala cara. Bahkan, dia akan menggunakan kedok agama untuk mengokohkan kerajaannya. Padahal, dia orang yang paling anti terhadap agama

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرْوْنِي أَقْتُلْنُ مُوسَى وَلْيَدْعُ رَبَّهُ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ -٢٦-

Dan Fir'aun berkata (kepada pembesar-pembesarnya), "Biar aku yang membunuh Musa dan suruh dia memohon kepada Tuhan-nya. Sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di bumi."

((Ghofir 26

Anti Reformasi .8

Fir'aun tidak mau melihat ada reformasi di masyarakat. Dengan segala cara dia lakukan agar jangan sampai ada rakyatnya yang sadar. Dia begitu khawatir, jika rakyatnya yang bodoh ini akan mengikuti kebenaran dan menggulingkan penguasa dzolim

قَالُوا أَجِئْنَا لِتَلْفِتَنَا عَمَّا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا وَتَكُونَ لَكُمَا الْكِبِيرِيَاءِ فِي الْأَرْضِ وَمَا نَحْنُ لَكُمَا بِمُؤْمِنِينَ -٧٨-

Mereka berkata, "Apakah engkau datang kepada kami untuk memalingkan kami dari apa (kepercayaan) yang kami dapati nenek moyang kami mengerjakannya (menyembah berhala), dan agar kamu berdua mempunyai kekuasaan di bumi (negeri Mesir)? Kami tidak akan mempercayai kamu berdua."

((Yunus 78

.Mereka takut kekuasaannya akan direbut oleh Musa dan Harun

Reformis Harus Disiksa .9

Seorang yang datang ingin membawa perubahan, mencerdaskan masyarakat dan mengajak .mereka menuju kebaikan harus disiksa sebagai pelajaran bagi yang lain

قَالَ آمَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلِمْتُمُ السُّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْلَمُونَ لَا قَطْعَنَ أَيْدِيْكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَا صَلْبَنَكُمْ أَجْمَعِينَ -٤٩-

Dia (Fir'aun) berkata, "Mengapa kamu beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu. Nanti kamu pasti akan tahu (akibat perbuatanmu). Pasti akan kopotong tangan dan kakimu bersilang dan sungguh, akan kusalib kamu semuanya."

((Asy-Syuara 49

Kali ini dia tidak hanya melarang dengan perkataan, dia mulai menggunakan kekerasan dan .siksaan

Memperbudak Manusia .10

Fir'aun menganggap selain dirinya adalah budak. Dia merampas kebebasan rakyatnya. Semua harus diam. Tidak boleh ada yang menuntut bahkan hanya sekedar untuk memberi saran. Semua adalah budak yang tidak memiliki hak bahkan atas diri mereka sendiri. Semua ada .ditangan Fir'aun

فَقَالُوا أَنُؤْمِنُ لِبَشَرَيْنِ مِثْلِنَا وَقَوْمُهُمَا لَنَا عَابِدُونَ -٤٧-

Maka mereka berkata, "Apakah (pantas) kita percaya kepada dua orang manusia seperti kita,

padahal kaum mereka (Bani Israil) adalah orang-orang yang menghambakan diri kepada kita?"

((Al-Mukminun 47

Melakukan Kerusakan di Bumi Allah .11

Menciptakan kerusakan di bumi Allah tidak bisa dilakukan sendirian. Setidaknya harus ada 3 penopang yang membuat kekuasaan dzolim ini masih terus berjalan. Kebejatan itu harus memiliki pemimpin. Pemimpin dzolim itu telah digambarkan secara utuh oleh Fir'aun. Namun pemimpin itu harus ditopang oleh orang ahli yang menghabiskan hidupnya untuk menjilat kepada penguasa. Dan posisi ini ditempati oleh Haaman, mentri Fir'aun. Tak cukup itu, kekuasaan harus ditopang oleh dana yang dimiliki orang-orang kaya. Dengan hartanya dia mendekat kepada Raja untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari memeras rakyat .jelata. Posisi ini dijalankan oleh seorang kognlomerat bernama Qorun

Satu sama lain saling menopang. Setiap kerusakan di suatu tempat pasti ada tiga tipe orang ini .yang saling bekerja sama

إِلَى فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَقَارُونَ فَقَالُوا سَاحِرٌ كَذَّابٌ -٢٤-

Kepada Fir'aun, Haman dan Qarun; lalu mereka berkata, "(Musa) itu seorang pesihir dan pendusta."

((Ghofir 24

Terkadang, seorang yang memiliki harta lebih berbahaya dari dua tipe lainnya. Karena dia yang menata semua strategi. Yang berharta yang berkuasa. Karenanya, dalam ayat lain Allah .dahulukan Qorun dari Fir'aun dan Haaman

وَقَارُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَامَانَ -٣٩-

Dan (juga) Qarun, Fir'aun, dan Haman.""

((Al-Ankabut 39

?Kenapa mereka bisa menjadi perusak, durjana dan keji
Karena mereka memelihara sifat-sifat sebelumnya dan masyarakat juga telah dibodohi,
.akhirnya mereka dapat berlaku sewenang-wenang

.Menutup Telinga dari Nasehat .12

Tidak ada kesempatan bagi rakyat untuk memberi nasehat pada penguasa. Apalagi bagi pengkritik, ada ancaman besar bagi mereka yang mau buka mulut dihadapan penguasa. Akibatnya, semua perbuatan jelek Fir'aun harus dianggap baik

وَقَالَ فِرْعَوْنٌ يَا هَامَانُ ابْنِ لِي صَرْحًا لَّعَلِي أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ -٣٦- أَسْبَابَ السَّمَاوَاتِ فَأَطْلَعَ إِلَيْهِ مُوسَى وَإِنِّي لَأَظْنُهُ
كَاذِبًا وَكَذَلِكَ زُيْنَ لِفِرْعَوْنَ سُوءُ عَمَلِهِ وَصُدُّ عَنِ السَّبِيلِ وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي تَبَابِ -٣٧-

Dan Fir'aun berkata, "Wahai Haman! Buatkanlah untukku sebuah bangunan yang tinggi agar aku sampai ke pintu-pintu, (yaitu) pintu-pintu langit, agar aku dapat melihat Tuhan-nya Musa, tetapi aku tetap memandangnya seorang pendusta. " Dan demikianlah dijadikan terasa indah bagi Fir'aun perbuatan buruknya itu, dan dia tertutup dari jalan (yang benar); dan tipu daya Fir'aun itu tidak lain hanyalah membawa kerugian.

((Ghofir 36-37

.Mengalihkan Isu .13

Salah satu taktik yang digunakan oleh Fir'aun di zaman Nabi Musa hingga Fir'aun di zaman ini adalah upaya untuk mengalihkan isu. Ketika Musa as berbicara tentang Iman kepada Allah swt
?dan mengajak masyarakat untuk mengikuti kebenaran, apa yang dilakukan Fir'aun

Dia menyuruh Haaman selaku mentrinya untuk membuat bangunan yang tinggi. Seakan-akan dia ingin melihat Tuhannya Musa dari bangunan itu bahkan akan membunuhnya. Jika kita perhatikan maka kita akan tau bahwa ini adalah upaya pengalihan isu. Fir'aun membuat masyarakat heboh dengan bangunan yang amat tinggi dan melupakan seruan Musa as.

.Beginilah yang dilakukan Fir'aun diseluruh zaman

وَقَالَ فِرْعَوْنٌ يَا هَامَانُ ابْنِ لِي صَرْحًا لَّعَلِي أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ -٣٦-

Dan Fir'aun berkata, "Wahai Haman! Buatkanlah untukku sebuah bangunan yang tinggi agar"
aku sampai ke pintu-pintu.."

((Ghofir 36

(Mempunyai Penyihir (Dukun .14

Abul A'la Almaududi dalam salah satu kitabnya mengatakan bahwa salah satu sifat yang tidak pernah lepas dari Fir'aun di zaman manapun adalah memiliki dukun dan tukang sihir

Para penyihir termasuk orang terdekat Fir'aun, mereka mendapatkan fasilitas yang lebih karena Fir'aun berharap kekuasaannya akan langgeng dengan bantuan mereka

وَجَاءَ السَّحْرَةُ فِرْعَوْنَ قَالُوا إِنَّا لَأَجْرًا إِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ - ١١٣ - قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ لَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ - ١١٤ -

Dan para pesihir datang kepada Fir'aun. Mereka berkata, "(Apakah) kami akan mendapat imbalan, jika kami menang?" Dia (Fir'aun) menjawab, "Ya, bahkan kamu pasti termasuk orang-orang yang dekat (kepadaku)."

((Al-A'raf 113-114

Mengaku Tuhan .15

Karena memiliki kekuatan sementara rakyat telah dibodohi, Fir'aun merasa tidak butuh kepada siapapun dan tidak ada yang bisa menandinginya. Akhirnya dengan penuh kesombongan dia mengaku sebagai Tuhan

وَقَالَ فِرْعَوْنٌ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرِي - ٣٨ -

Dan Fir'aun berkata. "Wahai para pembesar kaumku! Aku tidak mengetahui ada Tuhan bagimu selain aku"

((Al-Qashas 38

Mengaku Tuhan yang Paling Tinggi .16

Ini adalah puncak dari kesombongan Fir'aun. Ini adalah akhir perjalanan seorang yang mengaku Tuhan. Imam Baqir menyebutkan bahwa jarak antara Fir'aun mengaku Tuhan dan mengaku Tuhan yang paling tinggi adalah 40 tahun

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى - ٢٤ -

Seraya) berkata, "Akulah tuhanmu yang paling tinggi.")
((An-Nazi'at 24

Disebutkan bahwa Fir'aun mengucapkan kalimat ini di saat terakhir sebelum laut terbelah oleh tongkat Musa. Saat dia mengucapkan kalimat ini, maka seketika itu murka Allah turun karena Fir'aun telah melakukan kesombongan yang tertinggi. Dia tau bahwa ada tuhan lain yang

disebut Musa, namun dia berkata bahwa dia lahir Tuhan yang tertinggi. Maka tenggelamlah dia bersama bala tentaranya saat itu juga

Jibril pernah bercerita kepada Rasulullah saw, saat Fir'aun mengatakan kalimat ini kemudian dia melewati lautan yang terbelah maka tertutuplah lautan itu dan dia tenggelam. Saat detik-detik akan tenggelam, Jibril memasukkan kepala Fir'aun ke dalam laut agar dia tidak sempat lagi untuk memohon ampun kepada Allah

Saat nyawa telah berada di kerongkongan, Fir'aun ingin bertaubat dan beriman kepada Tuhanmu. Namun apa jawaban Allah swt

حَتَّىٰ إِذَا أَدْرَكَهُ الْعَرَقُ قَالَ آمَنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي آمَنْتُ بِهِ بَنُو إِسْرَائِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ -٩٠- آلَانَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ -٩١-

Sehingga ketika Fir'aun hampir tenggelam dia berkata, "Aku percaya bahwa tidak ada tuhan" melainkan Tuhan yang dipercaya oleh Bani Israil, dan aku termasuk orang-orang Muslim (berserah diri)." Mengapa baru sekarang (kamu beriman), padahal sesungguhnya engkau telah durhaka sejak dahulu, dan engkau termasuk orang yang berbuat kerusakan."

((Yunus 90-91

Selesai sudah kesombongan Fir'aun. Binasa sudah kekuasaannya. Dan Allah menceritakan kisahnya agar kita mengambil pelajaran darinya. Agar tidak ada lagi Fir'aun-Fir'aun baru. Karena Sifat Fir'aun bukan hanya menempel pada seorang pemimpin. Seorang ulama' bisa menjadi Fir'aun. Seorang ayah, guru dan setiap manusia bisa menjadi Fir'aun-Fir'aun masa kini. Semoga Allah menyelamatkan kita dari sifat-sifat itu